

Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Prestasi Belajar

Jamaah

Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis Dompu

E-mail: jamaah.daha@yahoo.co.id

Article History: Received: 2022-01-11 || Revised: 2022-02-01 || Published: 2022-02-25

Sejarah Artikel : Diterima: 2022-01-11 || Direvisi: 2022-02-01 || Dipublikasi: 2022-02-25

Abstract

This study aims to determine the effect of classroom management skills on learning achievement at MIN Dompu in the 2020/2021 academic year. The type of research used is quantitative with simple linear regression analysis and SPSS 16.0 calculations. The population in this study were students of class V-B consisting of 22 people at MIN Dompu in the 2020/2021 academic year. The data collection method used is the questionnaire method as many as 22 questionnaires containing 15 questions. Based on the results of the questionnaire/questionnaire and the results of calculations about the effect of classroom management skills on student achievement in class V-B in science subjects at MIN Dompu for the 2020/2021 academic year, the researcher stated that the hypothesis was firmly REJECTED. The influence of class management skills on student achievement has a significant constant. We can see the results of the t test in table 4.11 page 51. It can be seen that the ability to manage the class is $0.120 > 0.05$, which means that the ability to manage the class has no significant effect with $R^2 = 0.116 \times 100\% = 11.6\%$ of student achievement and the largest significant amount is 88.4% by other factors. With the results of the regression equation is $Y = 45.179 + 0.456 X$, meaning that if the variable X is 0 then the value of the Y variable is 45,179 and if the X variable is increased by one unit, the Y variable will be 45,635.

Keywords: *Influence, Teaching Skills, Classroom Management, Learning Outcomes.*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar di MIN Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana dan perhitungan SPSS 16.0. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-B yang terdiri dari 22 orang di MIN Dompu tahun pembelajaran 2020/2021. metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket/Quisioner sebanyak 22 angket yang berisikan 15 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil angket/Quisioner dan hasil perhitungan tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas V-B pada mata pelajaran IPA di MIN Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021 yaitu peneliti menyatakan dengan tegas DITOLAK hipotesisnya. Pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa mempunyai signifikan konstanta kita dapat melihat hasil dari uji t pada tabel 4.11 halaman 51. Terlihat bahwa kemampuan mengelola kelas adalah sebesar $0,120 > 0,05$ yang artinya bahwa kemampuan mengelola kelas tidak berpengaruh secara signifikan dengan $R^2 = 0,116 \times 100\% = 11,6\%$ terhadap prestasi belajar siswa dan yang paling besar signifikan besarnya adalah sebanyak 88,4% oleh factor lain. Dengan hasil Persamaan regresinya adalah $Y = 45.179 + 0.456 X$, maknanya jika variabel X adalah 0 maka nilai variabel Y adalah 45,179 dan jika variabel X di naikkan satu satuan maka variabel Y akan menjadi 45,635.

Kata kunci: *Pengaruh, Keterampilan Mengajar, Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses menumbuhkembangkan seluruh kemampuan dalam perilaku manusia melalui pengajaran (Teriska, 2004: 3). Dengan pendidikan akan terjadi proses perubahan pada perilaku seseorang antara lain adanya perilaku akhlak yang merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasioanal No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab, secara operasional pendidikan diselenggarakan melalui pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui proses belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan (Umar Tirtaraharja dan S.L. La Sulo, 2005:264).

Keterampilan mengelola kelas yaitu mampu menciptakan dan mampu memelihara kondisi belajar yang optimal, serta keterampilan guru untuk mengembalikan kondisi belajar yang terganggu kearah kondisi belajar yang optimal, mengingat begitu pentingnya peran guru tersebut, maka pengelolaan kelas sebagai perwujudan peran guru dalam proses belajar mengajar mutlak harus dilakukan. Sebab, dengan pengelolaan kelas yang baik akan memudahkan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya. Dan sebaliknya, dengan pengelolaan kelas yang baik pula, memberikan kenyamanan dan nuansa baru bagi siswa sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh dalam diri siswa. Dengan tercapainya hal tersebut di atas, dapat memberikan kontribusi peningkatan kualitas pendidikan yang baik yang akhirnya bermuara pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar bagi para siswanya.

Madrasah Ibtadiyah Negeri (MIN) Dompu merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di Kecamatan Woja. Pada setiap lembaga pendidikan guru mempunyai tanggung jawab besar untuk terus mendidik siswa. Karena gurulah yang langsung terlibat dalam menstransformasikan ilmu pengetahuannya sehingga terjadi proses belajar yang efektif. Untuk itu sekolah/madrasah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sebagai realisasi tujuan pendidikan. Oleh karena itu guru merupakan faktor yang sangat dominan dalam pendidikan formal pada umumnya. Hal ini bagi guru siswa dijadikan contoh tauladan bagi siswa di sekolah/madrasah, berdasarkan hasil observasi lapangan bahwa dengan menggunakan dengan seorang guru yang mengajar di kelas V-B pada mata pelajaran IPA di MIN Dompu yaitu Ibu Juhaeratul Anwariyah, yang mengemukakan masih ada siswa yang mengalami penyimpangan perilaku belajar yaitu siswa yang mengobrol dan berbincang-bincang dalam proses pembelajaran, melalaikan perintah guru, keluar masuk ruangan ketika guru sedang menyampaikan materi sehingga memicu proses pembelajaran tidak efektif. Ini menunjukkan guru belum mampu memaksimalkan keterampilan dalam mengelola kelas dengan baik sehingga munculnya penyimpangan perilaku belajar tersebut. (Senin, 01 Juni 2021: 09.30). Peneliti memilih kelas V-B untuk diteliti karena di kelas ini masih banyak siswa yang rendah prestasinya, serta yang mengalami penyimpangan perilaku seperti peneliti uraikan di atas, ini sebagai akibat dari belum memaksimalkan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai landasan dalam pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil analisis serta nilai manfaat dikemudian hari. Batasan-batasan tersebut sebagai berikut: Penelitian ini terbatas pada keterampilan dasar mengajar yaitu pada keterampilan mengelola kelas di MIN Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021, subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V-B di MIN Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran IPA dengan rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar di MIN Dompu tahun pembelajaran 2020/2021? Dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar di MIN Dompu tahun pembelajaran 2020/2021.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sample*, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-B MIN Dompu yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik angket/*quesioner* dengan angket tertutup.

Tabel 1. Indikator Angket/Quisioner Keterampilan Mengelola Kelas

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Keterampilan Mengelola Kelas	A. Menunjukkan Sikap Tanggap	1 – 4
	B. Membagi & memusatkan perhatian kelompok	5 – 6
	C. Petunjuk yang jelas & memberi teguran	7 – 8
	D. Penguatan	9 – 10
	E. Menemukan dan mengatasi tingkah laku yang bermasalah	11 – 13
	F. Memodifikasi tingkah laku	14 – 15

Teknik Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain". (Sugiyono, 2014: 244). Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Regresi Linear sederhana dengan penghitungan secara SPSS (*Statistical Product Service and Solutions*) 16,0. Dengan rumus sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX$ (Sugiyono, 2014: 188).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar di MIN Dompu tahun pembelajaran 2020/2021 dengan hasil bahwa angket/quisioner untuk jumlah dari nilai keterampilan mengelola kelas adalah 1219 dengan nilai tertinggi 68 dan nilai terendahnya adalah 47. Rata-rata dari nilai keterampilan mengelola kelas adalah 55.41, sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar adalah nilai ulangan harian siswa kelas V-B pada materi sistem pencernaan pada manusia setelah materi yang di pelajari selesai, dan soal ulangan harian ini terdiri dari 10 item soal dengan pertanyaan yang bervariasi yang telah di susun dan di nilai oleh guru IPA kelas V-B. Nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA peneliti menggunakan nilai ulangan harian setelah materi sistem pencernaan pada manusia selesai dan didapatkan jumlahnya adalah 1550 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendahnya adalah 60. Rata-rata dari nilai prestasi belajar siswa adalah 70.45.

Data uji gejala autokorelasi dilakukan dengan melihat hasil Durbin-Watson yang nilainya sebesar 2.165. Dengan signifikansi 0,05 N (observasi)= 22 dan k (Variabel Independen)= 1 (K=1) dan di peroleh nilai dl = 1,239 sementara nilai du = 1,428. oleh karena D-W 2,165 berada di atas dl = 1,239 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif, hal ini berarti model regresi yang dihasilkan pada penelitian ini bebas dari autokorelasi.

1. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam buku Djamarah (2006: 173) bahwa mengelola kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang teratur dan kondusif. Pengelolaan kelas yang efektif akan mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif pula. Instrumen yang digunakan yaitu angket tertutup. Muatan angket berisi pertanyaan-pertanyaan dan pilihan jawaban yang ditujukan kepada responden yang telah disediakan oleh penulis berupa lembar angket/*quesioner* untuk memperoleh respon positif dan negatif tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas sebagai terlampir. Angket ini diberikan pada siswa untuk melengkapi data yang di perlukan. Angket diberikan kepada siswa kelas V-B dengan jumlah 15 pertanyaan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang, kelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas keterampilan guru dalam mengelola kelas (X) dan prestasi belajar (Y).

Berdasarkan data angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang di centang (✓) oleh siswa kelas V-B sebanyak 22 orang. Untuk jumlah dari nilai keterampilan mengelola kelas adalah 1219 dengan nilai tertinggi 68 dan nilai terendahnya adalah 47. Rata-rata dari nilai keterampilan mengelola kelas adalah 55.41.

2. Prestasi Belajar

Menurut Winkel dalam (Slameto, 2010: 38) bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Pada penelitian ini juga peneliti membatasi untuk prestasi belajar hanya diranah *Kognitif Domain* yang meliputi: *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *Evaluation* (menilai) dan *Application* (menerapkan). Pada tabel 4.4 halaman 43, menunjukkan data hasil prestasi siswa melalui teknik dokumentasi bahwa didapatkan jumlahnya

adalah 1550 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendahnya adalah 60. Rata-rata dari nilai prestasi belajar siswa adalah 70.45.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa menurut (Ustman, 2013: 50) Sebelum menentukan persamaan regresinya, dilakukan uji normalitas regresi, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi siswa pada MIN Dompu tahun pembelajaran 2020/2021 dengan $R^2=0,116 \times 100\%=11,6\%$ sedangkan 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pada ketrampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan, keterampilan membuka dan menutup mata pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa jika keterampilan mengelola kelas lebih baik, maka bisa diprediksikan prestasi belajar siswa juga akan lebih baik. Kategori ini mengindikasikan bahwa guru IPA kelas V-B belum menunjukkan keberhasilannya dalam mengantarkan siswanya untuk berprestasi. Hanya saja masih harus diupayakan lebih keras lagi melalui langkah-langkah kreatif dan inovatif yang mampu meningkatkan prestasi siswa berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki oleh Madrasah, terutama dalam hal ini adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas yang akan menumbuhkan semangat penghayatan nilai-nilai dan sikap-sikap positif lainnya. Berdasarkan hasil analisis inferensial menggunakan teknik regresi linier skor keterampilan mengelola kelas $r_{xy}=0.120$ dengan taraf signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengelola kelas tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu diduga ada pengaruh antara keterampilan dasar mengajar terhadap prestasi belajar siswa peneliti menyatakan dengan tegas DITOLAK hipotesisnya. Pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa mempunyai signifikan konstanta kita dapat melihat hasil dari uji t pada tabel 4.11 halaman 51. Terlihat bahwa kemampuan mengelola kelas adalah sebesar $0,120 > 0,05$ yang artinya bahwa kemampuan mengelola kelas tidak berpengaruh secara signifikan dengan $R^2= 0,116 \times 100\%= 11,6\%$ terhadap prestasi belajar siswa dan yang paling besar signifikan besarnya adalah sebanyak 88,4% oleh faktor lain. Dengan hasil persamaan regresinya adalah $Y = 45.179 + 0.456 X$, maknanya jika variabel X adalah 0 maka nilai variabel Y adalah 45,179 dan jika variabel X di naikkan satu satuan maka variabel Y akan menjadi 45,635.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil angket/*Quisioner* dan hasil perhitungan tentang pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas V-B pada mata pelajaran IPA di MIN Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021 yaitu DITOLAK hipotesis diduga ada pengaruh antara keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil angket/*quisioner* yang telah dibagikan kepada responden/siswa sebanyak 22 orang pada kelas V-B MIN dompu dapat peneliti menyimpulkan hasil angket/*quisioner* atau jawaban yang di centang (\checkmark) oleh responden/siswa MIN Dompu yaitu angket/*quisioner* untuk jumlah dari nilai keterampilan mengelola kelas adalah 1219 dengan nilai tertinggi 68 dan nilai terendahnya adalah 47. Rata-rata dari nilai keterampilan mengelola kelas adalah 55.41.
2. nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA peneliti menggunakan nilai ulangan harian setelah materi sistem pencernaan pada manusia selesai dan didapatkan jumlahnya adalah 1550 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendahnya adalah 60. Rata-rata dari nilai prestasi belajar siswa adalah 70.45.
3. Uji Normalitas Regresi, data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.
4. Uji Multikolinieritas dari tabel 4.5 dapat dilihat nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas.
5. Uji Heteroskedastisitas Dilihat dari gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
6. Uji Autokorelasi Dari tabel di atas uji gejala autokorelasi dilakukan dengan melihat hasil Durbin-Watson yang nilainya sebesar 2.165. Dengan signifikansi 0,05 N (observasi)= 22 dan k

- (Variabel Independen)= 1 ($K=1$) dan di peroleh nilai $dl = 1,239$ sementara nilai $du = 1,428$. oleh karena $D-W 2,165$ berada di atas $dl = 1,239$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif, hal ini berarti model regresi yang dihasilkan pada penelitian ini bebas dari autokorelasi.
7. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu diduga ada pengaruh antara keterampilan dasar mengajar terhadap prestasi belajar siswa peneliti menyatakan dengan tegas DITOLAK hipotesisnya. Pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa mempunyai signifikan konstanta kita dapat melihat hasil dari uji t pada tabel 4.11 halaman 51. Terlihat bahwa kemampuan mengelola kelas adalah sebesar $0,120 > 0,05$ yang artinya bahwa kemampuan mengelola kelas tidak berpengaruh secara signifikan dengan $R^2 = 0,116 \times 100\% = 11,6\%$ terhadap prestasi belajar siswa dan yang paling besar signifikan besarnya adalah sebanyak 88,4% oleh factor lain.
 8. Persamaan regresinya adalah $Y = 45.179 + 0.456 X$, maknanya jika variabel X adalah 0 maka nilai variabel Y adalah 45,179 dan jika variabel X di naikkan satu satuan maka variabel Y akan menjadi 45,635.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian ini maka diberikan saran kepada Guru agar dapat meningkatkan kompetensi dan kualitasnya berkaitan dengan teknik pengajaran, ketersediaan perangkat pembelajaran, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan dan dapat menjawab tantangan pendidikan di era 4.0.

DAFTAR RUJUKAN

- Anitah, W, Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Balai Pustaka.
- Arifin, A., Ma'ruf, F., & Yasin, I. (2020). Efektivitas Belajar Al-Qur'an Dengan menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Lokal "Nggahi Mbojo" (Bahasa Bima) Pada Lansia di Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 24-30. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i1.10>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Junaidi. 2013. *Daftar Tabel Durbin-Watson* (Online). <http://www.unja.ac.id/fe/images/karya-ilmiah/tabel-dw.pdf> diakses pada tanggal 15 Oktober 2015.
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143-147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhsil*. Bandung: Prospect.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Umar Tirtaraharja dan S.L. La Sulo. 2005. *Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Grafindo.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menetapkan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.